

Press Release

31 Oktober 2019

PT TUNAS RIDEAN TBK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN KUARTAL III TAHUN 2019

Ikhtisar Penting

- Laba per saham naik 6%
- Penjualan unit mobil turun 12% namun penjualan motor naik 2%
- Mandiri Tunas Finance menunjukkan pertumbuhan kredit sebesar 4%

"Laba Grup naik 6% disebabkan oleh menguatnya kontribusi dari bisnis otomotif sebagian diimbangi oleh kontribusi yang lebih rendah dari bisnis sewa, sementara operasi pembiayaan konsumen tetap stabil. Untuk sisa tahun ini, kinerja Grup diharapkan akan memuaskan, meskipun ada kekhawatiran mengenai bisnis otomotif yang semakin kompetitif."

Rico Setiawan Direktur Utama 31 Oktober 2019

Pencapaian Grup

Periode sembilan bulan yang berakhir				
20 Sontombor				

	30 September		
			Pertumbuhan
(Rp milyar)	2019	2018	(%)
Pendapatan bersih Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	10.031 433	10.463 407	-4% 6%
Laba per saham (Rp)*	78	73	6%

	Per tanggal		
	30	31	
	September	Desember	Pertumbuhan
(Rp milyar)	2019	2018	(%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	3.847	3.545	9%
Aktiva bersih per saham (Rp)*	690	635	9%

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut belum diaudit. Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit.

^{*}Berdasarkan jumlah saham saat ini (5.580 juta saham)



Tinjauan Umum

Laba Grup naik 6% disebabkan oleh menguatnya kontribusi dari bisnis otomotif sebagian diimbangi oleh kontribusi yang lebih rendah dari bisnis sewa, sementara operasi pembiayaan konsumen tetap stabil.

Kinerja

Pendapatan bersih Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp 10,0 triliun, turun 4% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Rp 433,0 milyar naik 6%. Laba per saham juga naik 6% menjadi Rp78.

Laba Grup dari bisnis otomotif naik 17% menjadi Rp 245,3 milyar, walaupun terjadi penurunan penjualan mobil, didukung oleh meningkatnya marjin dari perdagangan kendaraan bermotor. Pasar mobil nasional turun 12% menjadi 753.594 unit, sementara penjualan mobil Grup turun 12% menjadi 33.626 unit, seiring dengan kondisi pasar. Pasar nasional perdagangan motor meningkat 4% sampai dengan saat ini menjadi 4,9 juta unit dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018. Penjualan sepeda motor Grup, yang terutama berlokasi di Sumatra, meningkat 2% menjadi 184.438 unit.

Kontribusi laba dari bisnis rental turun 20% menjadi Rp 40,5 milyar, utamanya disebabkan oleh keuntungan yang lebih rendah dari pelepasan/penjualan armada dan biaya penyusutan yang lebih tinggi dari dampak kumulatif penggantian unit dengan armada berusia muda dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah armada rental turun 6% menjadi 7.834 unit.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi laba sebesar Rp 147,2 milyar, yang secara umum stabil terhadap tahun lalu. Jumlah pembiayaan baru sedikit meningkat menjadi Rp 20,8 triliun.

Prospek

Untuk sisa tahun ini, kinerja Grup diharapkan akan memuaskan, meskipun ada kekhawatiran mengenai bisnis otomotif yang semakin kompetitif

Rico Setiawan Direktur Utama 31 Oktober 2019

For more information, please contact: Max Sunarcia, Direktur
Tel: +62-21-794 4788
Email: max.sunarcia@tunasgroup.

com

Dewi Yunita, Corporate Secretary Tel: +62-21-794 4788 Ext 209 Email:dewi.yunita@tunasgroup.com